

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur asset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning management* pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur aset di perusahaan pertambangan tidak akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan praktik earning management, sebab earning management berfokus pada upaya manajer untuk menurunkan, meratakan, dan menaikkan laporan laba perusahaan sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen, bukan melihat dari struktur asetnya.
2. Struktur asset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSR) pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Struktur aset tidak mempengaruhi CSR, disebabkan pelaksanaan CSR pada industri pertambangan sifatnya adalah wajib tanpa melihat kondisi struktur aset perusahaan dalam keadaan baik atau tidak karena perusahaan sektor pertambangan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap masyarakat.
3. Struktur asset berpengaruh negatif signifikan terhadap Kesehatan Keuangan pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Jika aset tidak menghasilkan likuiditas, maka struktur aset akan berdampak negatif terhadap kesehatan keuangan. Kesehatan keuangan terganggu ketika aset tidak menghasilkan likuiditas. Dalam industri pertambangan, situasi likuiditas perusahaan dapat menjadi masalah karena biaya operasi dan investasi yang sangat tinggi. Perusahaan pertambangan memerlukan investasi yang sangat tinggi untuk membeli peralatan, melakukan eksplorasi baru, dan membangun infrastruktur. Jika perusahaan tidak mampu mengelola biaya investasi ini, maka situasi likuiditas akan menjadi masalah.
4. Struktur asset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Value of The Firm* pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Jika aset yang dimiliki perusahaan tidak mampu untuk meningkatkan laba perusahaan atau bahkan menjadi beban sebuah perusahaan, maka akan secara otomatis tidak akan meningkatkan Value of The Firm perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki perputaran aset yang baik, belum tentu akan memiliki nilai perusahaan yang baik pula, perlu diingat bahwa investasi pembelian aset pada perusahaan pertambangan adalah investasi yang sangat besar, jika perusahaan tidak mampu mengelolanya secara efektif dan efisien akan menjadi boomerang bagi perusahaan.

5. Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning management* pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Tujuan earning management pada industri pertambangan adalah untuk memberikan kesan yang baik kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, sehingga meskipun perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi maupun rendah, perusahaan akan tetap akan berusaha memberikan kesan positif kepada investor melalui earning management.
6. Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosures (CSR)* pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Pelaksanaan CSR pada industri pertambangan sifatnya adalah wajib tanpa melihat kondisi utang perusahaan dalam keadaan baik atau tidak karena perusahaan sektor pertambangan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap masyarakat. Sehingga secara langsung pelaksanaan CSR tidak akan terpengaruh oleh utang perusahaan itu sendiri.
7. Struktur modal pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kesehatan Keuangan pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Dalam industri pertambangan, perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik belum tentu memiliki kesehatan keuangan yang baik juga. Dalam penelitian ini, peneliti memproyeksikan kesehatan keuangan dengan menggunakan The Zmijewski Model (1984) dimana utang hanya salah satu indikator dari 3 indikator pembentuknya yaitu Return on Asset dan Current Ratio. Sehingga struktur modal tidak mampu secara menyeluruh mampu mempengaruhi kesehatan keuangan.

8. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *Value of The Firm* pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini menandakan bahwa jika perusahaan memiliki utang yang banyak maka akan meningkatkan resiko keuangan, menurunkan tingkat kepercayaan investor serta secara langsung akan meningkatkan beban bunga yang akan berdampak pula pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.
9. *Earning management* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSRSD) pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Dalam hal keuangan perusahaan, pengelolaan pendapatan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah dua hal yang berbeda. Pengelolaan pendapatan adalah praktik mengelola atau mengubah laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik daripada yang sebenarnya. Namun, tanggung jawab sosial perusahaan untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan masyarakat dikenal sebagai CSR.
10. *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSRSD) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kesehatan keuangan pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Efek CSR terhadap kesehatan keuangan tidak selalu langsung atau segera terlihat; beberapa perusahaan mungkin mengeluarkan biaya awal untuk menerapkan program CSR, dan manfaatnya baru akan terlihat setelah waktu yang lama. Oleh karena itu, penilaian dampak CSR terhadap kesehatan keuangan harus mempertimbangkan hal-hal ini dan mempertimbangkan jangka waktu yang lebih panjang.
11. *Earning management* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Value of The Firm* pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
12. *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSRSD) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Value of The Firm* pada perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.